

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Riwayat merokok pada pasien pasca operasi menggunakan jenis anestesi inhalasi pada penelitian ini sebagian besar adalah perokok ringan sebanyak 15 responden (53,6%).
2. Obstruksi jalan napas pada pasien pasca operasi menggunakan jenis anestesi inhalasi pada penelitian ini sebagian besar mengalami obstruksi jalan napas grade 2 sebanyak 19 responden (67,9%).
3. Saturasi oksigen pada pasien pasca operasi menggunakan jenis anestesi inhalasi pada penelitian ini sebagian besar memiliki saturasi 95% sebanyak 8 (28,6%).
4. Ada hubungan riwayat merokok dengan obstruksi jalan napas pada pasien pasca operasi menggunakan jenis anestesi inhalasi dengan p value 0,021 dan koefisien korelasi 0,433.
5. Ada hubungan riwayat merokok dengan saturasi oksigen pada pasien pasca operasi menggunakan jenis anestesi inhalasi dengan p value 0,001 dan koefisien korelasi 0,596.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat terutama bagi perokok untuk mulai berhenti merokok minimal 1 – 2 minggu sebelum operasi, karena memiliki riwayat merokok akan memperparah kondisi pasca operasi yaitu dengan terjadinya obstruksi jalan napas dan penurunan saturasi oksigen. Serta

diharapkan kepada masyarakat untuk mengatakan pengalaman merokok dengan sejujur-jujurnya kepada tenaga kesehatan supaya mendapatkan intervensi yang tepat.

2. Bagi Perawat dan Institusi Pelayanan Kesehatan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bagi perawat dan institusi pelayanan kesehatan untuk lebih memperhatikan pengkajian riwayat merokok pasien yang akan dilakukan tindakan operasi, serta melakukan edukasi kepada pasien mengenai manfaat berhenti merokok 1-2 minggu sebelum operasi. Dapat dilakukan dengan membuat media edukasi yang dapat dijangkau oleh semua kalangan, sehingga edukasi yang diberikan dapat tersampaikan ke seluruh kalangan masyarakat.

3. Bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Diharapkan untuk institusi dapat meningkatkan kontribusi untuk masyarakat dan ilmu pengetahuan dengan melakukan penelitian-penelitian baru oleh mahasiswa maupun dosen, serta dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi baru dan referensi tambahan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti lebih menghomogenkan segala aspek seperti usia, berat badan, jenis anestesi, dan dengan rentang waktu yang lebih lama sehingga jumlah responden lebih banyak sehingga dapat dikatakan cukup untuk suatu penelitian baru yang lebih valid serta dapat mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian baru yang lebih baik.